

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana dalam menggali potensi dari masing- masing individu baik potensi seorang guru maupun potensi dari seorang siswa. Dalam usaha proses pengembangan pembelajaran banyak cara dan sistem yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan. Hasil belajar siswa dapat diukur sejauh mana sistem yang digunakan dapat terpenuhi, dan tidak membuat siswa merasa bosan dengan pelajaran yang diterima.

Berbicara dalam masalah pendidikan juga tidak lepas dari masalah proses belajar mengajar itu sendiri. Aspek proses belajar mengajar tersebut sangat menentukan tujuan pendidikan yang menuntut guru disamping sebagai pengajar juga berperan sebagai pendidik, pembimbing/ pelatih. Dengan demikian guru berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalnya demi meningkatkan mutu pendidikan, serta kualitas pembelajaran sebagaimana diungkapkan oleh Darmawiradjo (1981: 23) bahwa "mutu pendidikan sangat erat kaitannya dengan mutu guru yang melaksanakan pendidikan disekolah yang bersangkutan" upaya peningkatan guru sebagaimana dimaksud diatas adalah berkaitan dengan cara, strategi, atau tehnik dalam pelaksanaan proses pembelajaran,

terutama dalam membentuk pribadi anak didik agar menguasai sejumlah kompetensi setelah ia menjalani proses belajar.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut tersedia. Untuk itu guru dituntut harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.

Proses pembelajaran adalah proses komunikasi yang berlangsung dalam suatu sistem, maka dari itu media pembelajaran tersebut menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa adanya media pembelajaran tersebut, komunikasi tidak akan terjadi dan proses belajar mengajar sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara efektif dan optimal. Jadi, media pembelajaran tersebut bisa dikatakan sebagai komponen penting dari sistem pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran ini juga, sebagai salah satu penunjang pada tahapan menjadikan anak didik tidak merasa bosan didalam kelas. Apalagi, pada saat dan waktu-waktu tertentu.

Misalnya, menjelang pembelajaran siang hari atau memiliki jam pelajaran kurang lebih tiga jam perhari. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran pastinya akan banyak menampilkan, animasi gambar, audio dan video menarik dari media pembelajaran. Hal ini juga dapat merangsang perkembangan pengetahuan anak, karena dengan konsentrasi yang baik dan menyenangkan lebih mempermudah siswa memahami pelajaran yang diajarkan guru. Oleh karenanya guru harus dituntut berfikir kreatif untuk menghadirkan suasana yang nyaman dan menyenangkan didalam kelas.

Dalam proses pembelajaran, khususnya yang didapati dilapangan karena keterbatasan media pembelajaran LCD (*liquid crystal Display*) dan laboratorium komputer, sehingga harus menggunakan media pembelajaran chart pada saat mengajar dikelas, jika tidak sempat mendapatkan LCD (*liquid Chrystal Display*). Oleh karenanya hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut. Karena, hakikatnya untuk mengajar Komputer Akuntansi sangatlah sulit jika hanya teori saja. Namun, dibutuhkan penjelasan teori maupun praktek, berupa tampilan menu dan gambar-gambarnya sehingga siswapun dalam pembelajaran harus serius dan mampu memahami apa yang diajarkan oleh guru.

Dalam hal ini, aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran Komputer Akuntansi di SMK itu harus menggunakan aplikasi MYOB (Mind Your own Bussiness) yang harus menampilkan menu-menu open, creat, explore, what's new, dan menu exit. Karena, pada awalnya menggunakan

media pembelajaran menggunakan chart tidak maksimal dalam proses pembelajaran, siswa yang duduk dibangku belakang terkadang tidak bisa melihat tulisan yang ditampilkan pada chart tersebut. Begitupun, dengan adanya chart kendala pada lem perekatnya, terkadang karton yang digunakan sering lepas, sehingga mengakibatkan konsentrasi siswa tidak fokus. Tentunya hal ini, menjadikan siswa tidak merasa nyaman dalam menerima pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut. Beda halnya dengan menggunakan LCD, dengan tampilan yang menarik dan menghadirkan video, audio, gambar , animasi, dan lain sebagainya, menjadikan siswa merasa senang dan tidak mudah bosan didalam kelas. Karena dengan adanya media pembelajaran LCD siswa terfokus pada tampilan materi pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut.

Dan mata pelajaran yang diajarkan oleh gurupun mudah dipahami oleh siswa. Perbedaan dari kedua media pembelajaran ini tetaplah memiliki tujuan yang sama. Yakni, agar siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Masalah inipun diformulasikan menjadi sebuah judul yaitu, "*Perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran Chart dan LCD pada mata pelajaran Komputer Akuntansi kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Batudaa*".

1.2 Identifikasi Masalah

Bertolak dari uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi:

1. Hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Batudaa pada mata pelajaran Komputer Akuntansi masih rendah pada ulangan Harian dan Kuis
2. Dengan menggunakan media pembelajaran yang menggunakan LCD lebih baik dalam hasil belajar siswa. Namun terbatasnya persediaan media pembelajaran LCD disekolah masih kurang.
3. Kurangnya konsentrasi pemahaman siswa menggunakan media pembelajaran yang menggunakan Chart sehingga berdampak pada hasil belajar siswa

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, yakni apakah terdapat Perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran Chart dan LCD pada mata pelajaran Komputer Akuntansi kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Batudaa?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui Perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran Chart dan LCD

pada mata pelajaran Komputer Akuntansi kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Batudaa

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi kepada seluruh pihak terkait tentang bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran menggunakan Chart dan LCD. Dimana, media tersebut Menurut Hamalik (1986) fungsi media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada siswa.

b. Manfaat Praktis

1). Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar dan mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat mengeksplor kemampuan yang di miliki siswa, selain itu juga hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat di jadikan pedoman untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2). Bagi Sekolah

Dapat memberikan masukan serta gambaran kepada sekolah mengenai perbedaan hasil belajar antara penggunaan media pembelajaran menggunakan Chart dan LCD khususnya pada mata pelajaran Komputer Akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Batudaa yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan sekolah.

3). Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan didalam memecahkan berbagai masalah secara ilmiah di lapangan. Selain itu, hasil penelitian ini dijadikan pengalaman langsung dari lapangan yang dapat menambah wawasan berfikir secara ilmiah. Karena dalam pelaksanaan PPL 2 peneliti turun langsung pada aktivitas pembelajaran tersebut dan menggunakan media pembelajaran yang menggunakan Chart dan LCD khususnya mengajar mata pelajaran Komputer Akuntansi.